



Toresan Kata, Beribu Makna

teruntuk teman-teman SLB YPPLB

Dokter Parulhiking PKM-M
Bd. Yulizawati, S.ST, M.Keb



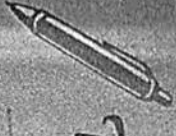
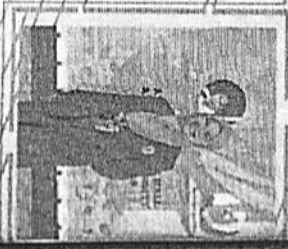
Saya sangat mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu O SLB YPPLB Padang yang sudah memberikan kesempatan kepada mahasiswa kami mengembangkan ilmu yang sudah kita dapatkan di sekolah ini. Mengingat, kegiatan PKM-M ini sebagai wujud nyata atas keaktifan mahasiswa dalam mengidentifikasi permasalahan masyarakat sasaran dan memberikan solusi yang tepat. Melalui torosan ini yang mana di SLB YPPLB Padang menjadi sasaran kami. Sebagai fasilitator, SLB sedang ikut serta dalam kegiatan ini. Kami berharap semoga kegiatan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat yang ada di sekitar kita. Kami juga berharap semoga kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan yang ada di sekitar kita. Kami juga berharap semoga kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan yang ada di sekitar kita. Kami juga berharap semoga kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan yang ada di sekitar kita.



Keluah PKM-M

Siska Bradinda Putri Sudirman

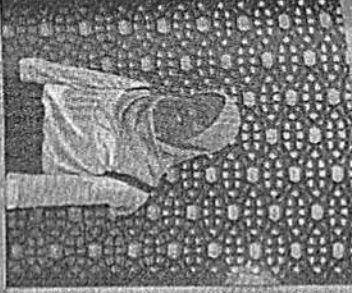
Balapan kali saya mencoba berfikir ulang, apakah sanggup menghadapi pulih dan teman-teman SLB dalam waktu satu bulan saja? Apakah mereka menerima kehadiran saya? Apakah saya akan disukai hingga tidak ada yang berminat ikut kegiatan ini? Hari pertama pertemuan mampu mengubah semua pandangan baik beranda saya tentang hal itu. Mereka menyambut dengan suka cita, tak ada tatapan benci atau pun ketidakpercayaan atau ketidakpercayaan. Mereka hanya ingin tahu siapa saya dan bagaimana saya bisa. Menunjukkan kesediaan dan tingkah laku yang terpuji. Tingkat keaktifan yang benar-benar membuat kehidupan, dan saya merindukannya selamanya. Berhenti apa adanya yang membuat mereka spesial. Jawaban yang keluar dari mulut mereka memberikan moment tersendiri. Pelukan hangat dari mereka, memabihkan suasana rasa dekat dan bersahabat. SLB YPPLB Padang, saya bangga belia dari ini; seperti berinteraksi tanpa mengabaikan dan menyalah tanpa bergeser. Pengalaman terbaik yang tak akan terlupakan; belajar bahasa isyarat dengan seorang anak tuna rungu, ketika saya tidak tahu jalan lalu diarahkan oleh teman-teman tuna rungu, semangat belajarnya teman-teman tuna rungu, dan beberapa pertanyaaan yang dilontarkan oleh teman-teman tuna rungu. Hal-hal yang sulit-sulit luputkan. Semangat terus belajarnya teman-temanmu. Kesehatan reproduksi mu, adalah tanggung jawabmu. Mari kita sama-sama beradu podium demi mewujudkan anak sehat, sehat reproduksi, semoga dilain kesempatan, kita dapat dipertemukan kembali. Semangat!



Toresan Kata, Beribu Makna

teruntuk teman-teman SLB YPPLB

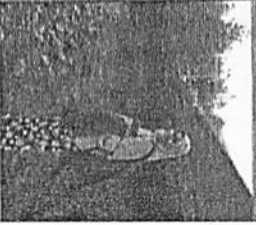
Anggota 1
Rahmi Yuliyanti



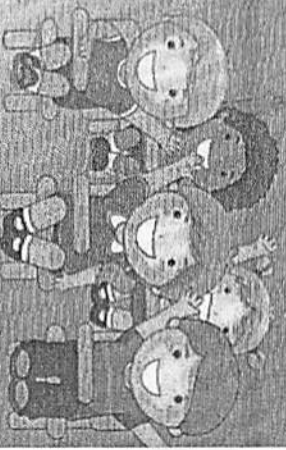
Banyak harapan dan keharuan dalam memulai kegiatan ini. Bagaimana cara menghadapi dan meredakan tekanan ini dengan berbagai kebahagiaan. Berjuang adalah saya bisa menerima perlakuan mereka, apakah mereka bisa dekat dengan saya, apakah mereka yang dibarengi bisa dilatih. Harapan baik muncul begitu saya dibarengi oleh seorang teman sbb tunagrahita membantu kehidupan saya, melalui dengan syukur dan sabar. Harapannya semoga kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan yang ada di sekitar kita. Kami juga berharap semoga kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan yang ada di sekitar kita. Kami juga berharap semoga kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan yang ada di sekitar kita.

Anggota
Filda

Informasi terkait kesehatan reproduksi yang kami berikan kepada teman-teman SLB YPPLB Padang merupakan hal yang berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Harapannya kami dari kegiatan ini nantinya teman-teman SLB bisa mengaplikasikan dalam sehari-hari, sehingga nantinya bisa dapat menjadi Anak Indonesia Cerdas Sehat Reproduksi!



SLB YPPLB Padang



EKTIVITAS PENGGUNAAN WAYANG KERTAS DAN BOARD GAMES
DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI YANG
KOMPREENSIF PADA SISWA-SISWI DI SLB YPPLB PADANG

EKTIVITAS PENGGUNAAN WAYANG KERTAS DAN BOARD GAMES
DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI YANG
KOMPREENSIF PADA SISWA-SISWI DI SLB YPPLB PADANG

Sedikit Penjelasan terkait

BOARD GAMES



Board games merupakan sebuah permainan kartu dan puzzle huruf yang tergabung menjadi satu. Kartu tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan seputar pendidikan, kesehatan, reproduksi yang telah diajarkan. Sedangkan, puzzle huruf adalah kumpulan huruf yang alibagikan pada masing-masing kelompok siswa-siswi SLB tersebut secara acak dan nantinya akan dirangkai menjadi sebuah jawaban dari pertanyaan yang diberikan. Board games ini dimainkan oleh seluruh siswa-siswi SLB yang ikut dalam kegiatan kesehatan reproduksi ini dari awal kegiatan kesehatan reproduksi ini dari awal.

6 EFEKTIVITAS PENGGUNAAN WAYANG KERTAS DAN BOARD GAMES DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI YANG KOMPREHENSIF PADA SISWA-SISWI DI SLB YPPI B PADANG

Sedikit Penjelasan terkait

BOARD GAMES



Agar edukasi yang diberikan tidak seballi lalu saja, namun dapat diingat melalui permainan ini. Sejatinya dengan permainan, seseorang akan lebih mengingat sesuatu hal yang diajarkan. Tujuan lainnya yaitu menumbuhkan kerja sama tim yang solid antar sesama siswa-siswi.

7 EFEKTIVITAS PENGGUNAAN WAYANG KERTAS DAN BOARD GAMES DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI YANG KOMPREHENSIF PADA SISWA-SISWI DI SLB YPPI B PADANG



LAKI-LAKI



KUSIONER RESPRO

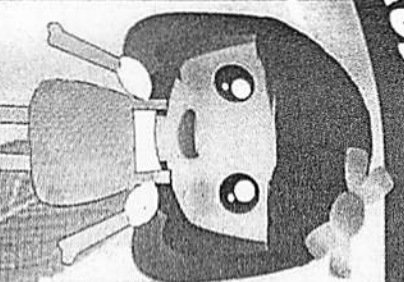
Pre-Test

[Pendidikan Kesehatan Reproduksi di SLB YPPLB Padang]

Pilihlah jawaban tepat menurut teman-teman!

1. Apakah pengertian dari pendidikan seksual?
 - a. Informasi mengenai hubungan seksual
 - b. Informasi tentang persoalan seksualitas seseorang yang jelas dan benar
2. Dari tokoh dibawah ini mana yang teman-teman sukai?
 - a.
 - b.
3. Manakah permainan dibawah ini yang pernah dan sering teman-teman mainkan?
 - a.
 - b.
4. Manakah kebiasaan dibawah ini yang sering teman-teman lakukan?
 - a.
 - b.
5. Ketika ada orang asing yang menyentuh bahu teman apa yang harus teman-teman lakukan?
 - a. Membiarkan saja
 - b. Menjauh atau menghindar
6. Keluarnya cairan dari alat kelamin saat tidur basah pada celana yang dialami oleh remaja pria yaitu
 - a. Mimpri basah
 - b. Pijis dalam celana

Selamat Cita-citamu!



PEREMPUAN



KUSIONER RESPRO

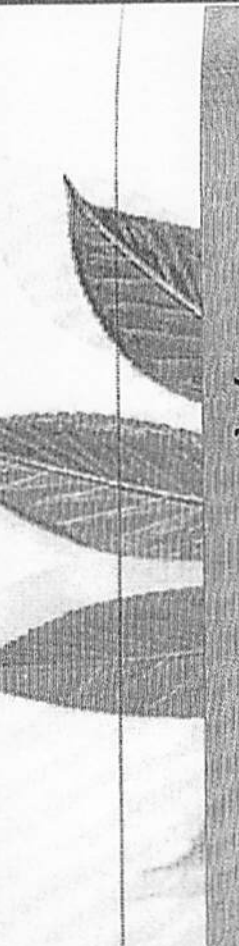
Pre-Test

[Pendidikan Kesehatan Reproduksi di SLB YPPLB Padang]

Pilihlah jawaban tepat menurut teman-teman!

1. Apakah pengertian dari pendidikan seksual?
 - a. Informasi mengenai hubungan seksual
 - b. Informasi tentang persoalan seksualitas seseorang yang jelas dan benar
2. Dari pakelan dibawah ini mana yang teman-teman sukai?
 - a.
 - b.
3. Manakah permainan dibawah ini yang pernah dan sering teman-teman mainkan?
 - a.
 - b.
4. Manakah kebiasaan dibawah ini yang sering teman-teman lakukan?
 - a.
 - b.
5. Ketika ada orang asing yang menyentuh bahu teman apa yang harus teman-teman lakukan?
 - a. Membiarkan saja
 - b. Menjauh atau menghindar
6. Keluarnya darah tiap bulan pada perempuan disebut dengan
 - a. Lukuterduka
 - b. Menstruasi

Selamat Cita-citamu!



KUSIONER PRETEST UNTUK ORANGTUA TERKAIT PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI SISWA SISWI SLB YPPLB PADANG.

Nama :

Orangtua dari :

1. Apakah itu pendidikan seksual?
 - a. Pendidikan tentang hubungan seksual
 - b. Informasi tentang persoalan seksualitas seseorang secara tepat dan benar
 2. Apakah bapak/ibu pernah memberitahu terkait (menstruasi/ mimpi basah) pada anak/ibu? Alasannya apa?
 - a. Pernah, karena.....
 - b. Tidak, karena.....
 3. Sejak umur berapa ibu memberitahu hal-hal tentang kesehatan reproduksi tersebut?
 - a. <17th
 - b. >17th
 4. Kemana biasanya ibu mencari informasi tentang kesehatan reproduksi?
 - a. Internet
 - b. TV
 - c. Koran
 5. Apakah ada anak/ibu bertanya dan mengatakan kepada ibu saat mereka mengalami menstruasi/ mimpi basah?
 - a. Tidak, malah saya yang bertanya
 - b. Iya, dia mengatakan sejujurnya
 6. Bagaimana cara ibu memberitahu mereka cara membersihkan dan menjaga kesehatan saat menstruasi dan mimpi basah?
- Jawab :

Pendidikan kesehatan reproduksi merupakan sesuatu hal yang diperlukan bagi semua orang. WHO mendefinisikan kesehatan reproduksi sebagai status kesehatan fisik, mental, sosial; dimana tidak hanya bebas dari penyakit cacat, tetapi meliputi semua aspek yang berhubungan dengan sistem reproduksi, fungsi dan prosesnya. (WHO, 2006)

Salah satu bentuk dari pendidikan kesehatan reproduksi adalah tentang pendidikan seksualitas yang masih tabu untuk dibicarakan dan dipelajari karena persepsi negatif yang terus berkembang di masyarakat. Dimana seksualitas berhubungan dengan pemahaman tentang apa artinya fisik, psikologis dan budaya menjadi laki-laki atau perempuan. Namun, pembicaraan mengenai seksualitas ini kerap dihindari terutama kepada anak-anak. Padahal pendidikan kesehatan reproduksi sangat dibutuhkan terutama pada anak yang sedang dalam masa pubertas, tidak terkecuali anak berkebutuhan khusus. Faktanya, pendidikan kesehatan reproduksi bagi anak berkebutuhan khusus masih jarang mendapatkan perhatian sehingga keterbatasan yang mereka miliki, khususnya dalam mengambil suatu keputusan mudah dimanipulasi dan membuat mereka mudah dijadikan objek pelecehan dan pelampiasan seksual serta juga dapat terjebak dalam perilaku seksual yang salah hingga dapat merugikan diri sendiri dan orang disekitarnya.



“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN WAYANG KERTAS DAN BOARD GAMES DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI YANG KOMPREHENSIF PADA SISWA-SISWI DI

SLB YPLB PADANG”

1 EFEKTIVITAS PENGGUNAAN WAYANG KERTAS DAN BOARD GAMES DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI YANG KOMPREHENSIF PADA SISWA-SISWI DI SLB YPLB PADANG

2 EFEKTIVITAS PENGGUNAAN WAYANG KERTAS DAN BOARD GAMES DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI YANG KOMPREHENSIF PADA SISWA-SISWI DI SLB YPLB PADANG

Sedikit Penjelasan terkait Wayang Kertas?



1. Penggunaan metode wayang ini adalah untuk membuat inovasi baru dalam hal "mengajarkan sesuatu" karena ketika memberikan materi hanya sebatas penyulhan saja sering membuat seseorang cepat bosan.
2. Metode ini diharapkan juga memudahkan siswa-siswi SLB dalam menyerap suatu informasi baru dengan mudah mengenal pendidikan kesehatan reproduksi. Sehingga semakin banyak pengetahuan yang diserap, semakin bagus juga pembentukan sikap seksualitas yang diharapkan.
3. Selain itu dengan media wayang ini diharapkan dapat membangkitkan kembali daya ingat dan apresiasi terhadap nilai budaya bangsa.

EKTIVITAS PENGGUNAAN WAYANG KERTAS DAN BOARD GAMES DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI YANG KOMPREHENSIF PADA SISWA-SISWI DI SLB YPPIL B PADANG

Foto Kegiatan

Pertunjukkan Wayang Kertas



Pertunjukkan ini turut dihadiri oleh siswa-siswi SLB dan wali murid



Antusiasme bapak/ibu guru SLB YPPIL Padang menyaksikan wayang



Sementara Asha dalam mengulang materi yang diajarkan kemarin.



Tim memberikan penjelasan terkait pertunjukan wayang kertas.



Sementara Asha dalam mengulang

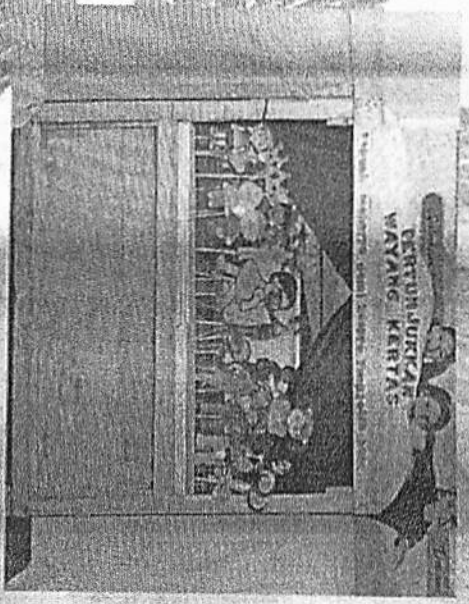


Bub Evi (Guru Bahasa Iyora Sumbang) membantu teman-teman untuk

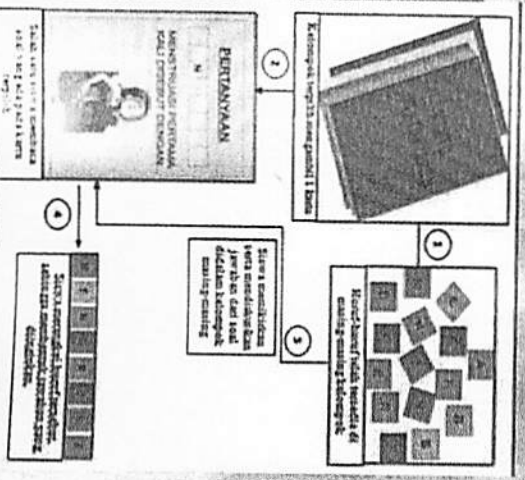
EKTIVITAS PENGGUNAAN WAYANG KERTAS DAN BOARD GAMES DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI YANG KOMPREHENSIF PADA SISWA-SISWI DI SLB YPPIL B PADANG



Pertunjukan Wayang Kertas



Board Games



Selihat Penjelasan terkait Wayang Kertas?



Wayang dibuat dengan semaksimal mungkin, dan 10 tokoh didalamnya sesuai perannya masing-masing tersebut berperan selayaknya memberikan ilusi pendidikan kesehatan reproduksi, seperti cara permainan yang dinikmati, cara menjaga diri, sikap dengan lawan jenis, dan cara mengurangi kehamilan andr tersebut saat pubertas pertama kalinya, baik maupun perempuan. Pengisi suara diucapkan oleh tim dubbing sehingga dapat dihasilkan suara yang jelas dan ditambah beberapa sound effect pendukung.

Dalam pertunjukan wayang kertas ini, tim men

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN WAYANG KERTAS DAN BOARD GAMES DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI YANG KOMPREHENSIF PADA SISWA-SISWI DI SLB YPPIL B PADANG

Strategi Pemberian

Pendidikan Kesejahteraan Reproduksi:

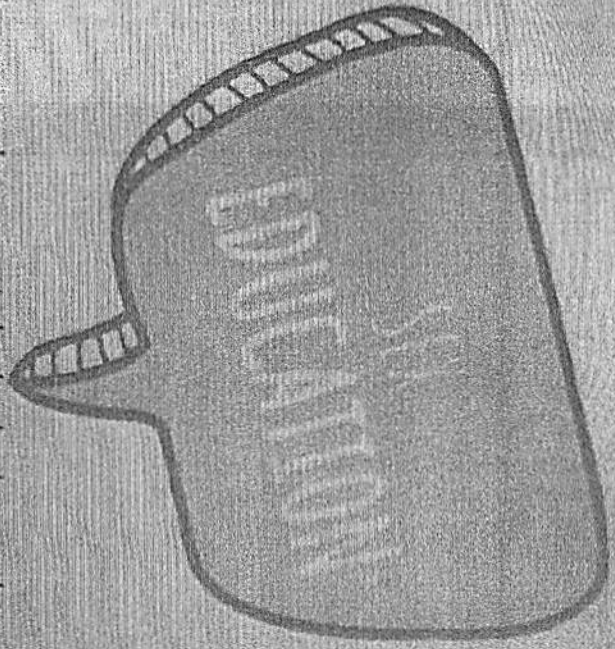
1. Membantu anak Agar ia merasa nyaman dengan tubuhnya. Memberikan sentuhan dan pelukan kepada anak agar mereka merasakan kasih sayang dari orangtuanya secara tulus.
2. Membantu anak memahami perbedaan perilaku yang boleh dan yang tidak boleh dilakukan di depan umum seperti anak selesai mandi harus mengendakan baju kembali di dalam kamar mandi atau di dalam kamar. Anak diberi tahu tentang hal-hal pribadi, tidak boleh disentuh, dan dilihat orang lain.
3. Mengajar anak untuk mengetahui perbedaan anatomi tubuh laki-laki dan perempuan.
4. Memberikan penjelasan tentang proses perkembangan tubuh seperti hamil dan melahirkan dalam kalimat yang sederhana, bagaimana bayi bisa dalam kandungan ibu sesuai tingkat kognitif anak.

Strategi Pemberian

Pendidikan Kesejahteraan Reproduksi:

6. Memberikan pemahaman tentang fungsi anggota tubuh secara wajar yang mampu menghindarkan diri dari persaan malu dan bersalah atas bentuk serta fungsi tubuhnya sendiri.
7. Mengajarkan anak untuk mengetahui norma-norma yang benar pada setiap bagian tubuh dan fungsinya. Vagina adalah nama alat kelamin perempuan dan penis adalah alat kelamin pria, daripada mengatakan dampet atau burung.
8. Membantu anak memahami konsep pribadi dan mengajarkan kepada mereka bahwa pembicaraan seks adalah pribadi. Memberi dukungan dan suasana kondusif agar anak mau berkonsultasi kepada orangtua untuk setiap pertanyaan tentang seks.
9. Membiasakan dengan paksaan yang sesuai dengan jenis kelaminnya dalam kehidupan sehari-hari dan juga saat melaksanakan salat akan mempermudah anak memahami dan menghormati anggota tubuhnya

MUATAN PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI



Perkembangan seks manusia berbeda dengan binatang dan bersifat kompleks. Jika pada binatang seks hanya untuk kepentingan mempertahankan generasi atau keturunan dan dilakukan pada musim tertentu dan berdasarkan dorongan insting. Pada manusia seksual berkaitan dengan biologis, fisiologis, psikologis, sosial dan norma yang berlaku. Pendidikan seks juga tidak hanya mempersialkan pada aspek hubungan badan saja, namun lebih luas dari itu pendidikan sek memuat berbagai macam aspek yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi secara umum.

MUATAN PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI

Hal itu sebagai materi yang menjadi acuan dalam konsep pendidikan seks yang dibahas dalam penelitian ini. Materi yang tersaji dalam pendidikan seks ini meliputi :

- a. Organ reproduksi
- b. Identifikasi pubertas
- c. Kesehatan seksual
- d. Haid
- e. Penyimpangan (abnormalitas seks)
- f. Dampak penyimpangan seksual
- g. Kehamilan
- h. Persalinan
- i. Nifas
- j. Bersui
- k. Yang merangsang
- l. Ketimpangan dalam reproduksi

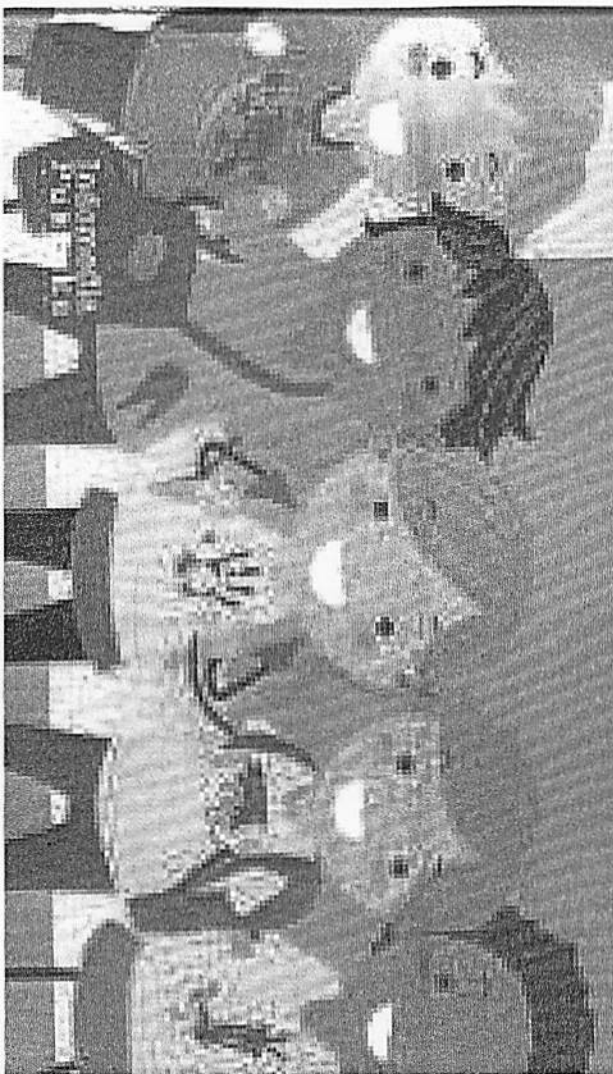
Anak Indonesia Sehat Cerdas Reproduksi

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia

Edisi Pertama, 2001

Peraturan Menteri

RI/2001



Anak Indonesia Cerdas Sehat Reproduksi
(Kupas Tuntas Perihal Kesehatan Reproduksi)

Bd. Yulizawati, SST.,M.Keb
Siska Bradinda Putri sudirman
Rahmi Yulianti
Filda



Edisi Asli
Hak Cipta © 2018, pada penulis
Griya Kebonagung 2, Blok I2, No. 14
Kebonagung, Sukodono, Sidoarjo
Telp. : 0812-3250-3457
Website : www.indomediapustaka.com
E-mail : indomediapustaka.sby@gmail.com

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, baik secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan menggunakan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penulis.

UNDANG-UNDANG NOMOR 19 TAHUN 2002 TENTANG HAK CIPTA

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Yulizawati
Bradinda, Siska Putri Sudirman
Yulianti, Rahmi
Filda

Anak Indonesia Sehat Cerdas Reproduksi/Yulizawati, Siska Bradinda Putri
Sudirman, Rahmi Yulianti, Filda
Edisi Pertama
—Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2018
Anggota IKAPI No. 195/JTI/2018
1 jil., 17 x 24 cm, 152 hal.

ISBN: 978-602-6417-67-1

1. Kebidanan
I. Judul
2. Anak Indonesia Sehat Cerdas Reproduksi
II. Yulizawati, Siska Bradinda Putri Sudirman
Rahmi Yulianti, Filda

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Daftar Isi	1. 2
Kepeatah Kata	3
Pesan Pesan	4, 5
Judul PKM	6
Metode	7
Wayang Kertas	8, 9, 10
Board Games	11, 12, 13
Insioner	14, 15, 16, 17, 18
Pendidikan Kesehatan Reproduksi	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26
Lateri Pendidikan Eks Anak Usia Dini	27, 28, 29, 30
Contoh lingkungan yang berkaitan dengan kespro	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38
Pendidikan Eksualitas	39, 40
Peran orangtua dalam kespro	41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48

Peran guru dalam kesehatan reproduksi	49
Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Kespro	150, 51
Sekilas tentang pendidikan seksual	52, 53
Gender dan Seksualitas	54, 55
Cara mengarahkan perilaku negatif ke positif	56, 57
Hal yang tidak diinginkan	58, 65
Simpulan Pendidikan seksual	66
Bantuan Penyesuaian Perkembangan Anak	67, 68, 69, 70
Deteksi Dini Kelainan Seks	71
Mengapa penyuluhan penting?	72, 73, 74, 75 76
Peran guru dalam pendidikan kespro	77
Menstruasi, menarche, pubertas	83-103
Mimpi basah	104, 105
Konsep diri	106-110
Self Defense	111-114
Personal Hygiene	115-122
Gizi Seimbang	123-138
Percakapan wayang	139-141
Kegiatanku!	142-147
Sahabat SLB	148
Penutupan	149
Testimoni	150
Referensi	151

iv EFEKTIVITAS PENGGUNAAN WAYANG KERTAS DAN BOARD GAMES DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI YANG KOMPREHENSIF PADA SISWA-SISWI DI SLB YPPLB PADANG



Hj. Dessi Oktaria, S.Pd

(Kepala Sekolah SLB YPPLB Padang)

Alhamdulillah, terimakasih banyak kepada mahasiswa Unand yang telah memilih SLB YPPLB Padang sebagai tempat kegiatan penyuluhan terkait dengan kesehatan reproduksi, dan Ibu sangat mengapresiasi kegiatan tersebut. Pelaksanaan kegiatannya sangat bagus, dan Ibu melihat anak-anak selama kegiatan sangat antusias dengan metode-metode kreatif yang disajikan. Mengingat anak-anak ini merupakan anak-anak yang "istimewa" sehingga sangat dibutuhkan suatu model penyampaian materi yang kreatif dan juga inovatif untuk menarik perhatian mereka, terutama tentang pendidikan kesehatan reproduksi yang sangat dibutuhkan oleh anak-anak ini.

Kegiatan seperti inilah yang kami minta. Penyampaian dengan metode wayang kertas, menggambar serta mewarnai, menyusun kata yang memudahkan anak kami mengingat dan mengerti tentang materi tersebut. Harapannya, anak-anak kami dapat menerapkan dan mengaplikasikan materi yang sudah diberikan. Besar harapan kami kegiatan seperti ini dapat terus berlanjut kedepannya, dan kami dari pihak sekolah sangat terbuka akan kegiatan seperti ini. Terimakasih mahasiswa Unand. Semoga sukses untuk kedepannya!



EFEKTIVITAS PENGGUNAAN WAYANG KERTAS DAN BOARD GAMES DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI YANG KOMPREHENSIF PADA SISWA-SISWI DI SLB YPPLB PADANG